



Perubahan Jadwal Asesmen Resahkan Ortu

■ Kadisdikpora DIY Pastikan Tidak Ada Penundaan ASPD SD/MI

YOGYA, TRIBUN - Pengunduran jadwal Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) SD/MI di Kota Yogyakarta menuai kontroversi di media sosial. Senin (15/3). Sejumlah orang tua melayangkan protes atas penundaan tersebut.

Pantauan Tribun Jogja, Surat Edaran (SE) tersebut dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta dengan nomor surat 421/1101. Surat menuliskan tentang Pemberitahuan Penundaan Jadwal ASPD. Dalam surat itu, diberitahukan bahwa jadwal ASPD untuk jenjang SD/MI ditunda. Awalnya, ASPD untuk SD/MI akan dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu (5-7/4) dengan ASPD Susulan pada Kamis dan Jumat (15-16/4). Kemudian, jadwal diundur menjadi Senin, Selasa, Kamis (24-25 dan 27/5). Sedangkan, untuk ASPD Susulan dilaksanakan di hari Rabu dan Kamis (2-3/6).

Pengunduran yang ditulis dalam surat edaran itu membuat banyak orang tua siswa geram. Sebab, anak-anak mereka harus menunggu setidaknya satu bulan lagi untuk melaksanakan ASPD.

Beberapa diantaranya mempertanyakan mengapa ASPD SD/MI diundur. Padahal anak-anak mereka sudah belajar maksimal dengan mengerjakan soal secara intens setiap hari.

Sebagian besar orang tua kecewa dengan penundaan ASPD SD/MI di Kota Yogyakarta. Mereka menilai, anak-anak juga akan merasa sedih jika itu diundur lantaran mereka masih harus belajar in-

TUAI KONTROVERSI

- Disdikpora Kota Yogyakarta mengeluarkan SE 421/1101 tentang Pemberitahuan Penundaan Jadwal ASPD.
- Dalam surat itu, diberitahukan bahwa jadwal ASPD untuk jenjang SD/MI ditunda.
- Orang tua resah dengan penundaan jadwal tersebut.
- Disdikpora menyebut tidak ada penundaan.

ters tidaknya hingga bulan Mei 2021. "Saya tanya anak saya, apa bisa dia tidur nyenyak? Jawabnya tidak," ujar Aeni Pratiwi, salah satu orang tua siswa yang dihubungi Tribun Jogja, Senin (15/3).

Aeni adalah ibu dari seorang anak yang saat ini sedang menempuh studi di SD di Kota Yogyakarta. Ia menjelaskan, selama ini sang anak telah mengerjakan banyak soal dari sekolah. Soal Tes Pendalaman Materi (TPM) itu selalu rutin diberikan sekolah agar mereka mampu menghadapi ASPD.

Dituturkan, awal bulan ini, anaknya sudah merasa lega karena paling tidak dia hanya tinggal bertahan 1 bulan lagi. "Tapi surat itu bikin harapan punah. Soal yang diberikan masih akan berlangsung 2 bulan lagi," tambahnya.

Di minggu depan, soal TPM akan kembali diberikan secara daring. Sementara, di awal bulan lalu, sudah ada 8-10 TPM yang harus dikerjakan secara luring. Maksudnya, orang tua mengambil TPM

tersebut ke sekolah dan mengembalikan lembar jawab ke sekolah lagi.

"Kalau tidak diombang-ambingkan gini tu kami siap saja menerima segala resiko. Tapi, kita kan sudah mengosongkan agenda eh tiba-tiba diundur," jelasnya lagi.

Ditanya mengenai komentar sang anak, Aeni mengatakan anaknya juga kecewa. Ia menilai bulan Mei 2021 itu masih lama dan tidak bisa membayangkan masih ada sejumlah soal yang ia garap di masa yang akan datang. "Kami sudah diberitahu kalau ASPD bakal diselenggarakan di awal April 2021. Pemberitahuan itu sejak akhir Februari 2021 karena sebelum TPM pertama 8-10 Maret," bebenanya.

Ia berharap, pemerintah mau memperhatikan kondisi psikologis anak-anak yang akan menghadapi ASPD. "Saya sudah minta ke sekolah tapi belum ada tanggapan apa-apa," tandasnya.

Membantah

Sementara itu, Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, mengonfirmasi perihal kebenaran penundaan tersebut. "Tidak ada penundaan itu. ASPD SD/MI memang dilakukan di bulan Mei 2021 dari 24-25 dan 27 karena 26 libur," ucapnya ketika dihubungi Tribun Jogja, Senin (15/3) malam.

Didik menjelaskan, untuk jenjang SD/MI, ASPD dilaksanakan di akhir Mei 2021 atau setelah Hari Raya Idulfitri. Sementara, untuk pelaksanaan ASPD jenjang SMP/MA baru akan dimulai di Hari Selasa-Rabu (5-7/4). "Susulan jika ada anak belum sempat ikut dan mau mengikuti, maka kami beri kesempatan," tukasnya.

Ia menilai, tidak mungkin jika ASPD SD/MI dilajukan bersamaan dengan jenjang SMP/MA. Kepala Bidang Penerimaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Baldihar Nurhidayat, sebelumnya mengatakan, ASPD bertujuan untuk melihat kompetensi para peserta didik dari hasil belajar selama ini.

Hasil ASPD tidak untuk menentukan kelulusan peserta didik. Kendati demikian, hasil ASPD dapat digunakan untuk pertimbangan penerimaan siswa menuju jenjang pendidikan selanjutnya, di samping nilai rapor. (ard/uti)

Persiapan Lebih Matang

SEJUMLAH sekolah di Kota Yogyakarta sudah mengetahui pengunduran jadwal pelaksanaan ASPD SD/MI. Adanya pengunduran jadwal ini diharapkan siswa siswa lebih matang persiapannya dan mendapatkan hasil baik.

Kepala SD Negeri Lempuyangwangi, Sutji Rochayati mengatakan pihaknya telah mengetahui pengunduran ASPD SD/MI dari bulan April ke Mei 2021. "Dengan begini, persiapan menjadi lebih matang agar hasilnya juga lebih baik," bebenanya, Senin (15/3).

Ia menjelaskan, di sekolahnya sejak 1 bulan lalu, ada 84 siswa yang dibagi menjadi 12 kelompok. Setiap kelompok akan dibimbing 1 orang guru.

"Maka, 1 guru tanggung jawab terhadap 7 siswa agar pendampingan lebih intensif," ungkapnya.

Sementara, Kepala SD Negeri Tegallangu, Purwati Handayani mengungkapkan pihaknya juga sudah menerima edaran itu. "Harapan kami, anak bisa lebih siap menghadapi ASPD dan memperoleh hasil yang lebih baik," tukasnya. (ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005